



PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. INDO JAVA LAND

Reni Armiati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Islam As-Syafi'iyah , Jakarta ren.army258@gmail.com

ABSTRACT

One of the beverage business that can be said is currently on the rise is CV. Indo Javaland. The purpose of this study was to determine how much to know the effect of the work environment and communication on employee performance on the CV. Indo Javaland by using the SPSS 22 program, namely the classical assumption test method, simple and multiple regression analysis, simple and multiple correlation analysis, and hypothesis testing t, f test, and the coefficient of determination. The results of the research with the hypothesis t test show that the work environment (X1) and communication (X2) variables partially have a significant and positive effect on employee performance (Y). From the results of the calculation of the F test also shows that the work environment (X1) and communication (X2) simultaneously significantly and positively affect employee performance (Y). While the determination of the coefficient of determination can be found that is equal to 0.589 which means that the work environment (X2) and communication (XI) has a contribution of 58.9% of employee performance (Y), while the remaining 41.1% is contributed by other factors that are not included in the research variables by researchers.

Keyword: Work environment, communication, employee performance.

Salah satu bisnis minuman saat ini yang bisa dikatakan sedang naik daun pada saat ini adalah CV. Indo Javaland. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada CV. Indo Javaland dengan menggunakan program SPSS 22, yaitu dengan metode uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan berganda, analisis korelasi sederhana dan berganda, dan uji hipotesa t, uji f, dan koefisien determinasi. Dari uji hipotesa t menunjukan bahwa variabel lingkungan kerja (X1) dan komunikasi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (Y). Dari hasil perhitungan uji F juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja (X1) dan komunikasi (X2) secara simultan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (Y). Sedangkan dari dapat diketahui nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,589 yang artinya bahwa lingkungan kerja (X2) dan komunikasi (X1) memiliki kontribusi sebesar 58,9% terhadap kinerja karyawan (Y), sedangkan sisanya sebesar 41,1% dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian oleh peneliti.

Kata kunci: Lingkungan Kerja, Komunikasi, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis cafe, rumah makan, maupun kedai minuman sekarang ini di Indonesia, khususnya di kota-kota besar semakin berkembang dengan pesat. Salah satu bisnis minuman saat ini yang bisa dikatakan sedang naik daun pada saat ini adalah CV. Indo Javaland. Patut disadari bahwa pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja atau prestasi kerja karyawan sangat erat hubungannya dalam proses pencapaian tujuan perusahaan. Dengan kata lain lingkungan kerja dapat memengaruhi kinerja kerja karyawan.

Menurut Sunyoto (2013:43) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: gaji, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan dan motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, dan komunikasi.

Masalah lingkungan kerja pada CV. Indo Javaland menjadi suatu hal penting, karena lingkungan kerja merupakan suatu indikator yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Adapun masalah lingkungan kerja yang ditemui pada CV. Indo Javaland antara lain, kurangnya penerangan didalam ruangan setiap karyawan sehingga karyawan tidak dapat bekerja dengan cepat dan tepat, Ketenangan bekerja yang masih sering terganggu mengingat lokasi perusahaan berada di wilayah padat penduduk, sehingga karyawan kurang bergairah dalam melakukan pekerjaannya, Kebersihan ruangan kerja yang kurang diperhatikan sehingga menggangu karyawan dalam bekerja.

Selain lingkungan kerja, komunikasi juga berperan penting dalam berorganisasi. Komunikasi merupakan faktor yang paling penting dalam bekerja. Komunikasi yang dilihat dari tolak ukurnya yaitu sikap mendukung, keterbukaan, kesetaraan dan empati selama ini sudah dijalankan cukup baik pada CV. Indo Javaland. Tetapi, ada beberapa permasalahan yakni atasan jarang sekali memberikan arahan kepada bawahannya untuk bertindak sendiri baik untuk mengambil inisiatif maupun mengambil keputusan.

Dari kedua fenomena tersebut yaitu lingkungan kerja yang kurang kondusif dan komunikasi yang masih bersifat formal mengakibatkan kinerja karyawan kurang optimal. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trisofia (2015) yang berjudul Pengaruh Pelatihan Pengalaman dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bangun Wenang Beverage Combany Manado, menunjukkan lingkungan kerja akan mempengaruhi secara negatif kinerja karyawan. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Untari (2016) yang berjudul Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh, baik positif maupun negatif antara lingkungan kerja dengan kinerja karyawan. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Logohan (2012), bahwa penelitian yang dilakukan pada CV. MUM Indonesia tersebut menunjukkan hasil yaitu lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Indo Javaland?
- 2. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Indo Javaland?
- 3. Apakah lingkungan kerja dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Indo Javaland?

Manajemen

Menurut Herawati (2015:3) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkordinasian dan pengontrolan sumber daya manusia untuk

mencapai tujuan sasaran secara efektif dan efisien. Tujuan efektif dan efisiensi ini bertugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai jadwal yang telah diperbuat.

Kinerja Karyawan

Performance atau kinerja karyawan merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses pada sebuah perusahaan. Organisasi yang efektif atau memiliki kinerja yang baik bisa berhasil karena adanya sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sebagai campuran dari produksi aktifitas, sebagai ukuran yaitu seberapa baik kita menggunakan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan. (Nurlaila, 2010).

Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2017:25) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun kelompok. Lingkungan kerja didesain sedemikian rupa guna memberikan dampak terciptanya hubungan antara karyawan dengan lingkungan pekerjaannya.

Komunikasi

Menurut Hamali (2012:223) menyatakan bahwa komunikasi secara morfologis berasal dari bahasa Latin yaitu Communis atau Communication, yang berarti pemberitahuan, pemberian bagian (dalam sesuatu), dan pertukaran tempat pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya. Komunikasi yang efektif dan efisien sangat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja, dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan di antaranya:

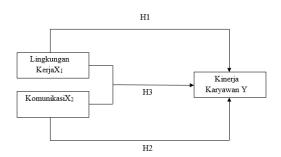
- Firsty candra novitasari (2016) berjudul "Pengaruh Lingkungan Kerja, Pendidikan dan Prestasi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Misaja Mitra Pati" Dari hasil penelitian dengan menggunakan Uji t, Uji F, Determenasi, Analisa Regresi Berganda dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja, Pendidikan dan Prestasi Kerja terhadap Produktivitas secara bersama – sama mempunyai pengaruh Positif pada PT. Misaja Mitra Pati.
- 2. Zeinandra Immanuel Kurniawan (2016) yang berjudul "Analisa Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Di Room Division Hotel "X" Surabaya" Dari hasil penelitian dengan menggunakan Uji t, Uji F, Determenasi, Analisa Regresi Berganda dapat disimpulkan bahwa hasil Lingkungan Kerja, Komunikasi, Dan Pelatihan berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan Di Room Division Hotel "X" Surabaya.
- 3. Arie Puspita Wardhani (2016) yang berjudul "Pengaruh lingkungan kerja, komunikasi dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang". Dari hasil penelitian hasil penelitian dengan menggunakan Uji t, Uji F, Determenasi, Analisa Regresi Berganda dapat disimpulkan bahwa hasil Pengaruh lingkungan kerja, komunikasi dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Kerangka Pemikiran

Di dalam setiap penelitian sosial, seorang peneliti harus terlebih dahulu menetapkan variabel-variabel penelitian sebelum memulai pengumpulan data.

Hal ini tertuang dalam kerangka konsep dengan menetapkan variabel akan memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitiannya. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat terlihat hubungan antara

lingkungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan sehingga dapat dibuat kerangka pemikiran seperti gambar di bawah ini:



Hipotesis

Ho : Lingkungan Kerja dan Komunikasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan CV. Indo Java Land.

Ha: Lingkungan Kerja dan Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan CV. Indo Java Land.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Indo Javaland yang berjumlah 30 orang yang akan dijadikan responden. Sedangkan responden penelitian ini terdiri dari karyawan CV. Indo Javaland yang berjumlah 30 orang. Maka penetuan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dikarnakan semua atau seluruh anggota populasi digunakan sebagai responden.

Dari masing-masing variabel akan diukur dalam bentuk kuesioner yang terdiri atas penganalisaan lingkungan kerja dan komunikasi sebagai variabel bebas untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja sebagai variabel terikat.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta uji statistik deskriptif yang semuanya merupakan pengujian untuk mengetahui data yang didapatkan apakah dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya. Setelah itu, dilakukan pengujian regresi sederhana dan berganda, uji korelasi sederhana dan berganda, serta uji hipotesa yang terdiri dari uji-t, uji F, dan uji koefisien determinasi yang semuanya digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini yakni apakah lingkungan kerja dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Indo Javaland.

Hasil Penelitian

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Indo Java Land

Berdasarkan uji t menunjukkan hasil bahwa tingkat signifikan untuk variabel lingkungan kerja adalah 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima artinya bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di CV. Indo Java Land dengan tingkat signifikan 5%. Dan hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif 0,328 dengan hubungan yang lemah antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Indo Java Land. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya khususnya penelitian oleh Untari (2016) yang berjudul Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil uji hipotesa diperoleh hasil lingkungan kerja yaitu 4,621. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel lingkungan kerja merupakan salah satu variabel penting yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan khususnya di CV. Indo Java Land seperti dalam peneltian ini.

Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Indo Java Land

Berdasarkan uji t menunjukkan hasil bahwa tingkat signifikan untuk variabel komunikasi adalah 0,026 yakni lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima artinya bahwa komunikasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di CV. Indo Java Land dengan tingkat

signifikan 5%. Selain itu, hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif 0,375 dengan hubungan yang lemah antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Indo Java Land. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya khususnya penelitian oleh oleh Dimas Okta (2016) yang memberikan hasil bahwa komunikasi terhadap kinerja kinerja karyawan mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil uji hipotesa diperoleh hasil lingkungan kerja yaitu 2,356. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel lingkungan kerja merupakan salah satu variabel penting yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan khususnya di CV. Indo Java Land seperti dalam peneltian ini.

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Indo Java Land

Hasil uji statistik uji F dijelaskan bahwa tingkat signifikan F adalah 0,019 yakni lebih kecil dari 0,050. Hal ini berarti bahwa lingkungan kerja dan komunikasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien yang siginifikan. Pengaruh model penelitian dari variabel lingkungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan berdasarkan uji korelasi berganda adalah sebesar sebesar 0,434 artinya kedua variabel independen mempunyai hubungan yang cukup kuat dan positif terhadap variabel dependen. Selain itu, berdasarkan uji determinasi berganda, koefisien determinasi menunjukkan 0,589 yang artinya bahwa lingkungan kerja (X2) dan komunikasi (X1) memiliki kontribusi sebesar 58,9% terhadap kinerja karyawan (Y), sedangkan sisanya sebesar 41,1% dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian oleh peneliti.

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan uji t menunjukkan hasil bahwa tingkat signifikan untuk variabel lingkungan kerja adalah 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima artinya bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di CV. Indo Java Land dengan tingkat signifikan 5%. Dan hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif 0,328 dengan hubungan yang lemah antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Indo Java Land.

- 2. Berdasarkan uji t menunjukkan hasil bahwa tingkat signifikan untuk variabel komunikasi adalah 0,026 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima artinya bahwa komunikasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di CV. Indo Java Land dengan tingkat signifikan 5%. Selain itu, hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif 0,375 dengan hubungan yang lemah antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Indo Java Land.
- 3. Hasil uji statistik uji F dijelaskan bahwa tingkat signifikan F adalah 0,019 yakni lebih kecil dari 0,050. Hal ini berarti bahwa lingkungan kerja dan komunikasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien yang siginifikan. Pengaruh model penelitian dari variabel lingkungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan berdasarkan uji korelasi berganda adalah sebesar sebesar 0,434 artinya kedua variabel independen mempunyai hubungan yang cukup kuat dan positif terhadap variabel dependen. Selain itu, berdasarkan uji determinasi berganda, koefisien determinasi menunjukkan 0,589 yang artinya bahwa lingkungan kerja (X2) dan komunikasi (X1) memiliki kontribusi sebesar 58,9% terhadap kinerja karyawan (Y), sedangkan sisanya sebesar 41,1% dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian oleh peneliti.

Saran

1. Dari hasil jawaban responden tentang variabel lingkungan kerja, saran yang dapat diberikan bagi perusahaan CV. Indo Java Land adalah mempertahankan dan menjaga fasilitas kerja untuk karyawan agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama serta memberikan pengarahan kepada setiap karyawan tentang pentingnya menjaga kebersihan di area kerja, pengarahan tersebut

- dapat berupa himbauan, gambaran, ataupun knowledge akan manfaat dan dampak dari lingkungan kerja yang bersih.
- 2. Dari hasil jawaban responden pada variabel komunikasi, saran yang dapat diberikan adalah tetap saling melakukan koordinasi baik antar divisi maupun sesama divisi agar komunikasi terjalin dengan baik dan tidak ada miss communication. Selain itu, CV. Indo Java Land juga bisa mengadakan meeting rutin sesama divisi misalnya dalam sebulan sekali agar komunikasi di setiap divisi terjalin dengan baik.
- 3. Dari hasil jawaban responden pada variabel kinerja karyawan, saran yang mampu diberikan adalah terus memberikan motivasi agar karyawan lebih bersemangat lagi dalam bekerja dan bisa juga dengan memberikan penghargaan atau reward tertentu bagi karyawan teladan yang mampu mencapai target yang telah diberikan serta sebaiknya CV. Indo Java Land dapat lebih meningkatkan kepedulian terhadap karyawan yang berpretasi agar hal ini nantinya menjadikan semangat dan motivasi kerja bagi karyawan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2014. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT. Refika Aditama.
- CV Indo Java Land. 2018. https://www.indojavaland.co.id/korporasi-sejarah/ corporate /about us
- Heni.2015. Pengantar Manajemen Edisi Herawati, 2.Beringin Mulia: Jakarta.(Syaamil Internasional, 2008), hal. 203.
- Rusmawati, Dj, Yunni, 2016. Pengaruh Kepemimpinan Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Crowne Plaza Semarang. Universitas Diponogoro.
- Gomes, Fautisno Cardoso, Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi, 2003
- Hery, 2018. Pengantar Manajemen. Jakarta: Penerbit PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hidayati, Yasya Fuadi. 2018. Analisis Dampak Penerapan Sistem Satu Arah Terhadap Kompensasi Finansial Supir Angkutan Kota di Kota Bogor. Skripsi. Institut Pertanian Bogor (IPB): Bogor IPB Press
- Hikmawati, Dianur. Nuryakin, Chaikal. 2018. Keberadaan Ritel Modern dan Dampaknya terhadap Pasar Tradisional di DKI Jakarta. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Volume 17. JEPI Vol. 17 No.2 Januari 2017 hal:195-208

- Jerry M Logahan, et.al, 2012. Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Pemberian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan CV MUM Indonesia, Binus Business Review. 3(1): 573-586.
- Prosedur Dan Trun Over Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Everbright Di Surabaya.
- R. Supomo, 2018. Pengantar Manajemen. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Santosa, Paulus Insap. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif (Pengembangan Hipotesis Dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi Anggota IKAPI.
- Siti Untari. 2014. Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen.
- Soetjipto, Budi W. 2008. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Books.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Sujarweni, V., Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto. Danang. 2013. Sumber Daya Manusia. CAPS. Yogyakarta
- Suprapto, Tommy, 2011. Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi, Jakarta: PT. Buku Seru.
- Trisofia Junita Mamangkey, et.al, 2015. Pengaruh Pelatihan, Pengalaman dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangun Wenang Beverages Company Manado. Jurnal Emba. 3(1): 737-747
- Wibowo. 2011. Manajemen Kinerja. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 65
- Wibowo. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 320
- Wibowo. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007. h. 322.